

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi vokasi artinya program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan ini maka salah satu program belajar yang harus di laksanakan oleh mahasiswa dalam menempuh Pendidikan di politeknik negeri jember salah satunya program magang, dengan program ini diharapkan mahasiswa memperoleh bekal yang cukup untuk membangun usaha maupun untuk menghadapi dunia kerja tidak hanya sebatas teori namun mampu mengimplementasikannya di lapangan, di jurusan produksi pertanian politeknik negeri program ini dilaksanakan pada saat semester 6 pada program diploma 3 (D3).

Menurut (Arifin, 2014) Praktek Kerja Lapangan (magang) adalah bentuk implementasi secara berkesinambungan antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang di dapat melalui praktik kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dengan ini program tersebut bertujuan untuk mencetak mahasiswa yang memiliki bekal dalam bentuk skill dan teori sehingga mampu beradaptasi di dunia usaha dan dunia kerja, mahasiswa memperoleh pengetahuan selama proses perkuliahan baik secara praktikum maupun teori yang langsung di bimbing oleh tenaga pengajar yang yang nantinya akan di implementasikan langsung di Perusahaan maupun Lembaga tempat di laksanakan program ini.

Selada romaine adalah salah satu jenis sayuran yang dapat tumbuh dengan baik di daerah dingin maupun tropis. selada romaine juga memiliki nilai ekonomis tinggi. produksi sayuran dunia pada tahun 2010 mencapai 1,04 miliar ton (Lestari et al., 2018), dan berdasarkan Badan Pusat Statistik (2018) bahwa Indonesia memiliki nilai ekspor tanaman selada pada tahun 2016 sebesar 1.498.40 kg, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 2.109.592 kg dan

pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.565.787 kg. Berdasarkan data nilai ekspor diatas, dapat dilihat bahwa produksi tanaman selada mengalami penurunan secara nasional, maka perlu dilakukan perbaikan dalam sistem budidaya tanaman selada.

Pertanian berkelanjutan merupakan suatu sistem pertanian yang memaksimalkan dalam memanfaatkan sumberdaya yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumberdaya yang tidak dapat diperbarui (*unrenewable resources*) dalam rangkaian proses produksi pertanian dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin. Keberlanjutan artinya meliputi penggunaan sumberdaya, kualitas dan kuantitas produksi, serta lingkungannya. Proses produksi pertanian yang berkelanjutan lebih mengarah pada penggunaan produk hayati yang ramah terhadap lingkungan (Lasmini et al, 2020). Dengan ini sistem pertanian organik adalah sistem budidaya terbaik secara berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan, Pertanian organik juga merupakan sistem mengatur produksi yang memiliki tujuan untuk sepenuhnya meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, diantaranya keanekaragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah. Dalam Pertanian organik lebih fokus pada penerapan praktik manajemen yang penggunaan input berasal dari limbah kegiatan budidaya di lahan, dengan mempertimbangkan adaptasi dengan kondisi lingkungan setempat (Sitorus & Hartono, 2015). Sehingga dengan ini kegiatan Magang di kaliandra yang pada dasarnya bertujuan untuk mempelajari budidaya sayuran secara organik langsung di dunia kerja dan pada para praktisi yang berpengalaman di bidang ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode yang dijumpai di lapangan dengan apa yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis).

- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan tempat
- c. Kegiatan magang Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk untuk bekerja setelah lulus menjadi seorang Ahli Madya pertanian (A.Md.P).

1.2.2. Tujuan khusus Magang

Tujuan khusus magang adalah:

- a. Memperoleh keterampilan dalam budidaya tanaman secara organik baik dari pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.
- b. Mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dan praktik di dunia kerja

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat magang adalah:

- a. Manfaat bagi mahasiswa adalah mampu memahami dan melakukan budidaya tanaman secara organik dengan baik.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penanganan pasca panen tanaman sayur organik.
- c. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- d. Manfaat untuk lokasi magang adalah untuk mendapat alternatif solusi permasalahan yang ada dilapangan

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Yayasan kaliandra Sejati yang berada di dusun Gamoh, desa Dayurejo, kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67157. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 februari 2024

sampai dengan 31 mei 2024. Jam kerja dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB yang berlangsung mulai dari hari Senin sampai dengan hari Minggu dengan waktu libur dihari Rabu.

1.4 Metode pelaksanaan

1.4.1. Orientasi

Kegiatan ini di laksanakan di awal pertemuan dengan pembimbing lapang, yaitu seluruh peserta Magang di kumpulkan dan di jelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Magang

1.4.2. Observasi Lapang

Melaksanakan kegiatan observasi secara langsung dilapang untuk pengambilan data mengenai keadaan lapang sekaligus mengenali kondisi lapang secara umum, diharapkan mahasiswa mampu mengenali dan memahami permasalahan dilapang

1.4.3. Partisipasi Aktif

Mahasiswa berpartisipasi aktif dan langsung dengan kegiatan di lapang, partisipasi aktif ini dilakukan sesuai pengarahan pembimbing lapang

1.4.4. Praktik Langsung di Lahan Budidaya

kegiatan ini dilakukan secara langsung di lahan budidaya yang meliputi pembibitan, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, perawatan, pemanenan, sortasi dan pencucian serta pengemasan.

1.4.5. Diskusi

Kegiatan ini dilakukan setiap minggu di hari jumat jam 11.00 hingga selesai dengan pembimbing lapang. Metode kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjawab permasalahan yang ditemukan langsung di lahan organic farm serta mahasiwa dapat memeperluas pemahaman terkait hal-hal baru yang ditemukan di lahan organic farm kaliandra.

1.4.6. Penulisan Laporan

Setelah kegiatan magang diselesaikan mahasiswa diwajibkan menuliskan laporan hasil akhir magang yang akan dikumpulkan diakhir kegiatan magang.